

Original Research Paper

## Optimalisasi Peran Mahasiswa Universitas Mataram Sebagai Mitra Strategis dalam Program MBKM-Mandiri: Asistensi Mengajar di SMA 1 Lingsar

Desy Ayu Nur Zurati<sup>1</sup>, Fadhilah Apriani<sup>2</sup>, Baiq Laili Nisfi Siami Masruri<sup>3</sup>, Saindi Purmasari<sup>4</sup>, Lulu Dwi Lestari<sup>5</sup>, Aprianti<sup>6</sup>, Herlina<sup>7</sup>, Ani Suyantri<sup>8</sup>

<sup>1,2,8</sup>Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

<sup>3,4,5,6,7</sup>Prodi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v8i1.10255>

Sitasi: Raksun, A., Handayani, S. B., Lestari, A. T., Balqis, Y., Nabila, E. E. (2025). Sosialisasi Koleksi Spesies Tumbuhan Kebun Raya Lemor Untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Desa Suela Tentang Pelestarian Keanekaragaman Hayati Dan Pemanfaatannya . *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(1)

### Article history

Received: 20 Desember 2024

Revised: 28 Desember 2024

Accepted: 07 Januari 2025

\*Corresponding Author:

Zurati, Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

Email: [zurati@gmail.com](mailto:zurati@gmail.com)

**Abstract:** Program MBKM-Mandiri Asistensi Mengajar di SMAN 1 Lingsar memberikan ruang bagi mahasiswa Universitas Mataram untuk berkontribusi sebagai mitra strategis dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan kegiatan sekolah. Tujuan utama dari program ini adalah menggali peran dan dampak keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas pengajaran, manajerial, dan pengelolaan kegiatan sekolah, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Mahasiswa juga dilibatkan dalam supervisi, pelaksanaan program kerja, serta penguatan nilai wiyata mandala. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis keterlibatan dan kontribusi mahasiswa selama program berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif bagi, tidak hanya bagi mahasiswa dalam hal pengembangan kompetensi dan keterampilan di luar kampus, tetapi juga bagi SMA N 1 Lingsar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengelolaan kegiatan. Selain itu, program ini turut memperkuat hubungan antara universitas dan mitra sekolah dalam mendukung keberhasilan pendidikan.

**Keywords:** MBKM-Mandiri ; Asistensi Mengajar; Mahasiswa

## Pendahuluan

Merdeka Belajar–Kampus Merdeka adalah sebuah kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dinamika dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Program MBKM memberikan kesempatan besar bagi mahasiswa di seluruh Indonesia, baik yang berasal dari perguruan tinggi negeri maupun swasta, untuk menggali potensi diri mereka, mengasahnya, serta

mengaplikasikan dan mengembangkannya melalui pengalaman belajar langsung di dunia kerja sebagai bentuk persiapan untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya (Syah, 2021).

MBKM menawarkan berbagai program pembelajaran di luar kelas yang dapat diikuti oleh mahasiswa. Program-program ini terbagi dalam delapan bidang kegiatan, yaitu: 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Magang Bersertifikat, 3) Studi Independen, 4) Kampus Mengajar/Asistensi Mengajar, 5) Indonesia International Student Mobility Award (IISMA), 6) Membangun Desa

(KKN Tematik), 7) Proyek Kemanusiaan, dan 8) Studi Independen (Siregar et al., 2020).

Salah satu program unggulan MBKM adalah Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, yang dirancang untuk melatih mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogis, kemampuan komunikasi, dan penguasaan teknologi dalam pembelajaran. (Herianto et al., 2024). Tugas utama peserta Asistensi Mengajar di sekolah sasaran adalah asistensi mengajar (literasi numerasi), adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dapat dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan (Lestari et al, 2022).

Penelitian Rahmawati et al. (2023) dalam Herianto et al. (2024), menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan berbasis proyek atau pengalaman langsung memiliki tingkat kelayakan kerja yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang hanya mengikuti kurikulum konvensional. Hal ini membuktikan bahwa MBKM memberikan dampak besar pada pencapaian IKU dengan membekali mahasiswa keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri.

Program ini sejalan dengan visi Universitas Mataram yang berkomitmen meningkatkan capaian IKU. Rekognisi kredit pada program Asistensi Mengajar menjadi daya tarik tersendiri, dengan pengakuan 20-24 SKS yang dapat mempercepat masa studi mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga akan mendapatkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dari LPPTP berdasarkan kinerja selama mengikuti program. SKPI ini mencakup berbagai komponen kegiatan, seperti intrakurikuler, ekstrakurikuler, supervisi, dan wawasan Wiyata Mandala di sekolah atau madrasah tempat mereka bertugas. Dalam rentang waktu satu semester, mahasiswa memperoleh pengalaman berharga dan pengetahuan mendalam yang mendukung kompetensi untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus.

Program Asistensi Mengajar di SMAN 1 Lingsar, menjadi bagian dari strategi penting untuk mendukung proses pembelajaran, terutama dalam mengatasi tantangan pembelajaran pasca-pandemi, yang membutuhkan pendekatan inovatif dan kolaboratif. Mahasiswa Universitas Mataram, sebagai partner strategis, memainkan peran aktif dalam membantu guru untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran melalui pendampingan kelas, pengenalan metode pengajaran kreatif, dan memberikan perhatian individual kepada siswa. Kehadiran mahasiswa tidak hanya meringankan beban kerja guru, tetapi juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan inspiratif.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam konteks program MBKM-Mandiri Asistensi Mengajar adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan rangkaian metode observasi awal, penyusunan program dan pelaksanaan program. Observasi awal dilakukan selama 7 hari, dengan cara mengamati secara langsung lingkungan sekolah dan melakukan wawancara bersama pihak sekolah. Penyusunan program dilakukan bersama Dosen Pembimbing Lapangan, guru pamong lalu diserahkan ke wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Pelaksanaan program dilakukan selama 4 bulan sejak 17 September – 20 Desember 2024.

### **Hasil dan Pembahasan**

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)-Mandiri Asistensi Mengajar bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia melalui berbagai kegiatan di dalam dan diluar kelas. Program ini dirancang untuk memperkuat keterampilan mahasiswa, baik secara praktis maupun teknis. Kontribusi mahasiswa dalam berkegiatan di sekolah terbagi menjadi empat berdasarkan bagaian program utama MBKM Asistensi mengajar, yakni intrakurikuler, ekstrakurikuler, wiyata mandala dan supervisi. Selain itu mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengembangkan program-program kerja yang mendukung aktivitas sekolah. Adapun beberap hal yang berhasil dicapai oleh mahasiswa program MBKM-Mandiri Asistensi Mengajar di SMAN 1 Lingsar adalah sebagai berikut :

#### **A. Intrakurikuler**

##### **a. Kegiatan Pembelajaran**

1) Mahasiswa bersama guru pamong menyusun perangkat pembelajaran, seperti kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Kegiatan ini menekankan pentingnya perencanaan pembelajaran yang terarah dan sistematis.

- 2) Dalam program MBKM-Mandiri Asistensi Mengajar, mahasiswa menggunakan metode seperti Problem-Based Learning, Cooperative Learning-TGT, Discovery Learning, Contextual Teaching and Learning, Role-Playing, dan Mind Mapping. Metode ini disesuaikan dengan keterbatasan fasilitas sekolah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, dan kreativitas siswa.
  - 3) Mahasiswa menyusun modul atau bahan bacaan yang memuat rangkuman teori, contoh soal, dan latihan untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.
  - 4) Mahasiswa merancang soal UAS sesuai kurikulum dan kompetensi dasar, dengan diskusi bersama guru pamong untuk memastikan cakupan materi yang diajarkan.
  - 5) Mahasiswa melaksanakan pembelajaran di kelas dengan metode yang dirancang sebelumnya, bertujuan mengembangkan kemampuan mengajar, mengelola kelas, dan berinteraksi dengan siswa.
  - 6) Dalam mata pelajaran seperti Kimia dan PKWU, mahasiswa mendampingi siswa melakukan praktikum untuk memahami aplikasi materi melalui eksperimen atau praktik langsung.
  - 7) Mahasiswa menilai hasil kerja siswa, baik ulangan harian maupun UAS, dengan analisis objektif terhadap capaian dan kesalahan siswa sebagai bahan evaluasi pembelajaran.
- b. Kegiatan Tambahan

Jenis kegiatan tambahan dalam bidang intrakurikuler di SMAN 1 Lingsar adalah adanya kegiatan P5. Mahasiswa turut serta dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang berfokus pada tema kewirausahaan. Proyek ini bertujuan membentuk siswa menjadi pelajar yang kreatif, mandiri, dan memiliki nilai-nilai kewirausahaan. Mahasiswa mendampingi guru untuk mendemonstrasikan proses produksi, memberikan pengetahuan terkait strategi pemasaran, serta membantu siswa memahami pentingnya kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha dalam proses produksi barang seperti:

- a) Pembuatan jamur: Siswa diajarkan langkah-langkah budidaya jamur mulai dari persiapan media tanam, proses inokulasi, hingga panen.

- b) Pembuatan permen tinting: Siswa diajarkan teknik membuat dan mengemas permen tradisional yang bernilai jual tinggi.



(a) (b)

Gambar 1. (a) Kegiatan PBM dan (b) Kegiatan P5

## B. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Lingsar berjumlah 29. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa asistensi mengajar ialah ekstrakurikuler musik, olimpiade biologi, gendang belek, paskibraka. Peran mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- 1) Mahasiswa Asistensi Mengajar di SMAN 1 Lingsar mendampingi klub musik, gendang belek, olimpiade biologi, dan paskibraka. Mereka membantu siswa meningkatkan keterampilan bermain musik, belajar soal olimpiade, melatih teknik bermain gendang, dan mengajarkan baris-berbaris serta kepemimpinan.
- 2) Mahasiswa mengikuti senam sehat setiap Sabtu dan menjadi juri lomba minat dan bakat siswa, seperti menari dan menyanyi.
- 3) Mahasiswa membantu sebagai panitia dan juri lomba karaoke, cerdas cermat, menggambar, fashion show, dan pidato, dengan membuat format penilaian, melakukan gladi resik, mengolah data, mengatur tempat, dan menyiapkan peserta.



(a) (b)

Gambar 2. (a) Kegiatan LDK Ekskul Paskib dan (b) Kegiatan Sabtu Budaya

### C. Supervisi

#### 1. Supervisi Program Sekolah

##### a. Observasi Lingkungan dan Sarana Prasarana Sekolah

Pada 15 September 2024, mahasiswa mulai melakukan observasi lingkungan dan fasilitas di SMAN 1 Lingsar. Observasi mencakup kebersihan, keamanan, kelengkapan fasilitas belajar, dan kenyamanan ruang kelas. Kegiatan ini memberikan gambaran tentang kondisi fisik sekolah, mendukung identifikasi potensi perbaikan, dan membantu mahasiswa memahami lingkungan tempat mereka akan berinteraksi dengan siswa serta guru. Selain itu, mahasiswa juga menilai bagaimana sarana dan prasarana mendukung pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

##### b. Program Bank Sampah

Setiap Sabtu pagi, mahasiswa aktif dalam program Bank Sampah di SMAN 1 Lingsar. Mereka berperan dalam edukasi siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah, mengorganisir kegiatan pemilahan dan pendaurulangan, serta membantu operasional harian program. Selain meningkatkan kesadaran lingkungan siswa, program ini juga mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam merancang dan mengelola proyek berbasis komunitas secara efektif.

#### 2. Supervisi Kegiatan Pembelajaran

##### a. Mahasiswa rutin berdiskusi dengan guru pamong dan wakil kepala sekolah untuk mengevaluasi metode pengajaran, efektivitas materi ajar, dan strategi peningkatan interaksi siswa, serta memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran.

##### b. Mahasiswa bersama guru pamong dan dosen pembimbing lapangan mengevaluasi perangkat dan proses pembelajaran sesuai jadwal berikut:

- Biologi: 8 & 10 Oktober 2024
- Kimia: 14, 15, & 26 November 2024
- Bahasa Indonesia: 11 November 2024

##### c. Bersama wakil kepala sekolah, mahasiswa mengevaluasi keberhasilan program MBKM, dampaknya terhadap pembelajaran, serta kontribusinya bagi siswa dan sekolah, untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan peluang perbaikan.



(a)

(b)

Gambar 3. (a) Program Bank Sampah dan (b) Kegiatan Evaluasi bersama wakasek kurikulum

### D. Wawasan Wiyata Mandala

Beberapa peran yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Mataram pada kegiatan wiyata mandala di SMAN 1 Lingsar antara lain :

#### 1. Kegiatan Rutin

##### a. Mengikuti Upacara Bendera dilaksanakan setiap Senin pukul 07.30–08.10, melibatkan seluruh siswa, guru, dan mahasiswa asistensi mengajar. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan sikap disiplin dan tanggung jawab.



Gambar 4. Upacara Bendera tiap hari senin

##### b. Mahasiswa bersama OSIS dan guru piket menyambut siswa serta guru di gerbang sekolah setiap pagi pukul 07.00–07.25 dengan melakukan Kegiatan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun). Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan sikap ramah dan sopan santun dalam keseharian.



Gambar 5. Kegiatan 5S

- c. Kegiatan imtaq untuk memperkuat kerohanian guru dan siswa, dilaksanakan setiap Jumat pukul 07.30–08.10 di aula sekolah. Mahasiswa membantu mengatur posisi duduk siswa sebelum acara dimulai.



Gambar 6. Kegiatan Imtaq setiap hari jumat

- d. Kegiatan Sabtu Sehat yang dilaksanakan setiap awal bulan ini bertujuan meningkatkan kesehatan siswa dan guru. Rangkaian acara meliputi jalan sehat dan makan bersama. Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan ini pada 5 Oktober dan 2 November 2024.



Gambar 7. Jalan Sehat

- e. Kegiatan Perayaan Hari Besar
- 1) Perayaan Maulid Nabi Dilaksanakan pada Jumat, 27 September 2024, untuk mengenang dan mengamalkan teladan Nabi Muhammad SAW. Mahasiswa berperan sebagai panitia dan talent, seperti menjadi MC, membacakan puisi, mengadakan kuis interaktif, serta menyiapkan hadiah untuk siswa.
  - 2) Pada perayaan hari-hari besar seperti Kesaktian Pancasila, Sumpah Pemuda, dan Hari Pahlawan, mahasiswa bersama guru dan siswa menjadi peserta upacara bendera untuk memperingati momentum nasional tersebut.
  - 3) Persiapan lomba HUT Sekolah dan PGRI dilakukan pada 2 November 2024, dengan mahasiswa bertugas sebagai panitia dan juri untuk berbagai lomba, seperti tari kreasi, terune dedare, memasak, fashion show, dan video ucapan. Sebelum acara puncak, mahasiswa menyiapkan hadiah

berupa buket bunga dan plakat untuk pemenang lomba. Pada acara puncak tanggal 25 November 2024, mahasiswa mengikuti rangkaian kegiatan, mulai dari upacara bendera, acara inti, hingga pembagian hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada para pemenang lomba.



Gambar 8. Lomba Terune Dedare HUT SMA Negeri 1 Lingsar Dan PGRI Tahun 2024

#### E. Program Kerja

1. Kuis Berhadiah pada Acara Maulid Nabi

Mahasiswa menyelenggarakan kuis singkat dengan hadiah menarik untuk meningkatkan partisipasi siswa. Program ini bertujuan memperdalam pengetahuan tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW sekaligus menciptakan suasana interaktif dan menyenangkan.



Gambar 9. Acara Kuis Berhadiah pada perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW

2. Pembuatan Papan Informasi

Mahasiswa membuat papan informasi di setiap ruangan untuk mempermudah akses informasi, mendukung pembelajaran, dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih terorganisir.



Gambar 10. Pembuatan papan informasi kelas

### 3. Pembuatan Sekat Mushalla

Mahasiswa membuat sekat mushalla untuk menciptakan area ibadah yang lebih nyaman dan terorganisir, mendukung kebutuhan spiritual siswa dan guru, serta memperindah fasilitas keagamaan di sekolah.



Gambar 11. Pemasangan sekat mushalla

### 4. Hadiah Buket Bunga dan Plakat

Dalam perayaan HUT PGRI dan Sekolah, mahasiswa menyediakan buket bunga dan plakat sebagai hadiah lomba. Program ini bertujuan memotivasi siswa dan guru untuk berprestasi serta menciptakan lingkungan yang menghargai pencapaian.



Gambar 12. Hadiah Buket bunga dan Plakat untuk juara lomba HUT SMA Negeri 1 Lingsar dan PGRI Tahun 2024

### 5. Mini Green Garden

Mahasiswa memanfaatkan lahan kosong untuk membuat taman kecil dengan tanaman hias. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran lingkungan, menciptakan udara bersih, dan menyediakan ruang hijau yang mendukung pembelajaran siswa. Taman ini juga digunakan untuk dokumentasi dan publikasi, serta sebagai sarana pengembangan keterampilan bercocok tanam mahasiswa.



Gambar 13. Mini Green garden

### F. Evaluasi dan Dampak Program MBKM-Mandiri Asistensi Mengajar di SMAN 1 Lingsar

Program MBKM-Mandiri Asistensi Mengajar di SMAN 1 Lingsar berhasil mencapai tujuan dalam pengajaran dan pengelolaan kegiatan sekolah. Mahasiswa berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dengan mendampingi guru, mengembangkan materi ajar, dan memberikan perhatian individual kepada siswa. Selain itu, mereka aktif dalam kegiatan manajerial seperti Bank Sampah dan program P5, serta menjadi panitia perayaan hari besar.

Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan fasilitas dan koordinasi, yang diatasi dengan metode inovatif seperti Problem-Based Learning (PBL) dan komunikasi intensif. Meski demikian, program ini memberikan dampak positif bagi mahasiswa, sekolah, dan universitas:

1. Mahasiswa: Mendapat pengalaman praktis, pengakuan akademik, peningkatan keterampilan, dan kesiapan dunia kerja.
2. Sekolah: Meningkatkan kualitas pengajaran, mendukung kegiatan ekstrakurikuler, menciptakan suasana belajar yang interaktif, dan memperkuat program sekolah.
3. Universitas: Memperbaiki reputasi akademik, meningkatkan Indikator Kinerja Utama (IKU), mempererat kolaborasi dengan sekolah, dan menyediakan pengalaman lapangan bagi mahasiswa.

### Kesimpulan

Mahasiswa Universitas Mataram berkontribusi signifikan dalam program MBKM-Mandiri Asistensi Mengajar di SMAN 1 Lingsar. Dengan mendukung kegiatan pengajaran, pembimbingan praktikum, serta membantu dalam

pengelolaan manajerial dan ekstrakurikuler sekolah, tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan dan suasana belajar di sekolah, tetapi juga memberikan mahasiswa pengalaman praktis yang memperkuat keterampilan pedagogik, komunikasi, dan profesional mereka. Program ini berdampak positif dengan mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja, meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, dan mempererat hubungan antara universitas dan sekolah.

### Saran

Untuk meningkatkan efektivitas program MBKM-Mandiri Asistensi Mengajar, diperlukan perbaikan dalam seleksi dan pelatihan mahasiswa agar lebih siap menghadapi kondisi di lapangan, terutama dengan sumber daya terbatas. Pembagian tugas yang jelas antara mahasiswa dan guru pamong juga penting untuk menghindari tumpang tindih. Mahasiswa perlu diberi ruang untuk berinovasi dalam pembelajaran, termasuk menggunakan teknologi dan metode kreatif, serta lebih dilibatkan dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan sekolah. Pendekatan ini akan memperkuat peran mahasiswa sebagai mitra strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing lapangan, guru pamong, siswa, dan seluruh pihak di SMAN 1 Lingsar yang telah mendukung dan memberikan kesempatan kepada kami untuk terlibat dalam program MBKM-Mandiri Asistensi Mengajar. Terima kasih atas bimbingan, kerja sama, dan pengalaman berharga yang telah diberikan, yang sangat membantu kami dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan, serta memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Semoga kolaborasi ini terus berlanjut dan memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak.

### Daftar Pustaka

Herianto, E. ., Haslan, M. M. ., Ainun, A., Septiana, E., Aziz, S. ., Suryani, A. I. ., Sahira, E., & Novitasari, N. (2024). Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa pada Program MBKM Mandiri-Asistensi Mengajar

melalui Pelatihan Mandiri Terintegrasi. *Jurnal Gema Ngabdi*, 6(3), 179–194. <https://doi.org/10.29303/jgn.v6i3.534>

Lestari, S., Fatonah, K. and Halim, A. (2022) ‘Mewujudkan Merdeka Belajar: Studi Kasus Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta di Jakarta’, *Jurnal Basicedu*, 5(6), pp. 6426–6438. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1679>.

Syah, A. D. M., Lailia, I. A. A., Novianti, A., Erina, N., & Sholikhudin, M. A. (2023). Impelementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Asistensi Mengajar di SMA Sejahtera Prigen. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–41. <https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v1i1.26>

Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141-157. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13>